

ANALISIS PSIKOLOGI TOKOH UTAMA NOVEL MENITI LANGKAH KARYA SUTRI YANINGSIH MANIK DAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Endang WidyasTuty Pratiwi
Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia
widya.yunandar23@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) psikologi wanita pada tokoh utama novel Meniti Langkah karya Sutri Yaningsih Manik; (2) psikologi kepribadian pada tokoh utama dalam novel Meniti Langkah karya Sutri Yaningsih Manik; (3) kaitan antara fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri, dan aktualisasi diri; dan (4) pembelajaran novel Meniti Langkah Karya Sutri Yaningsih Manik pendekatan psikologi sastra dan pembelajaran di kelas XI SMA. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah novel Meniti Langkah karya Sutri Yaningsih Manik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka. Instrumen penelitian adalah buku pencatat dan data yang lengkap dengan alat tulisnya, buku teori pengajaran sastra di SMA. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) psikologi wanita terlihat ketika kebutuhan fisiologi Sutri mengikuti kemauan dan saran dari orang tua untuk mengikuti pengobatan alternatif. Kebutuhan rasa aman Sutri sudah diperolehnya dengan semua kegiatan yang dia jalankan dengan baik. Kebutuhan kepemilikan dan cinta sudah didapatkan oleh Sutri akan rasa dicintai oleh Ononk. Kebutuhan rasa harga diri adalah Sutri mendapatkan prestasi saat membawakan acara Persib. Kebutuhan aktualisasi diri adalah Sutri merasa bahagia bisa menjalani hidupnya dengan orang yang sangat dia cintai; (2) psikologi kepribadian ketika id, Sutri sedih dengan keadaannya sekarang karena kaki dan tangan tidak bisa digerakkan. Ononk menyesal kenapa malam itu dia tetap pergi ke Purwakarta. Ego yaitu ketika Sutri selalu ditemani sahabat dan keluarga saat terpukul. Ononk takut ketika Sutri dirawat di rumah sakit karena slang infuse lepas. Superego yaitu ketika Sutri menyadari dan memperbaiki kesalahan dengan kembali ke jalan Tuhan. Ononk selalu memberikan nasihat bijak kepada Sutri; (3) kaitan antara fisiologi, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri, dan aktualisasi diri berdasarkan pada teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow tokoh utama dalam novel Meniti Langkah karya Sutri Yaningsih Manik adalah Sutri berusaha memenuhi kebutuhan aktualisasi diri supaya hidupnya lebih baik; (4) psikologi kepribadian pada tokoh utama novel Meniti Langkah karya Sutri Yaningsih Manik yang telah dianalisis dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran kelas XI SMA dengan penerapan model CTL adalah melatih siswa untuk belajar dari suatu masalah yang dapat berwujud pernyataan-pernyataan terkait dengan isi novel untuk mencapai standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator sebagaimana dijelaskan dalam kurikulum.

Kata kunci: Psikologi tokoh utama novel, pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan rekaan sastrawan yang bersifat imajinatif. Karya sastra dapat menggambarkan keadaan dan situasi tertentu pada suatu zaman dengan gayanya yang khas. Pengarang ingin menuangkan idenya dalam suatu karya sastra. Karya sastra diciptaan sebagai hasil menuangkan idenya dalam suatu karya sastra. Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang). Dalam novel terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup para pelakunya (Nurhayati, 2012: 7).

Psikologi berasal dari kata Yunani *psyche*, yang berarti jiwa, dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi, psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkahlaku pada manusia (Atkinson dalam Minderop, 2011:3)

Menurut Maslow, tingkah laku manusia lebih ditentukan oleh kecenderungan individu untuk mencapai tujuan agar kehidupan si individu lebih berbahagia dan sekaligus memuaskan (Minderop, 2006: 59). Maslow menyampaikan teorinya tentang kebutuhan bertingkat yang tersusun sebagai berikut, kebutuhan: fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri dan aktualisasi diri (Minderop, 2006: 49). Maka untuk mampu memahami semua kegiatan manusia, orang berusaha melihat partisipasi sosial wanita, lalu berusaha menjadikan pengalaman wanita tadi sebagai pengalaman dan milik sendiri (Kartono, 2006: 1-2)

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam penelitian. Novel *Meniti Langkah* dapat dianalisis dengan alasan: (1) Novel *Meniti Langkah* karya Sutri Yaningsih Manik mengisahkan perjuangan seorang penyakit stroke untuk mencapai kesembuhan dengan berbagai pengobatan yang dijalani; (2) melalui novel *Meniti Langkah* ini, Sutri memilih sudut pandang yang tidak terduga untuk menampilkkan kisah inspiratif tentang kepribadian tokoh utama sehingga sangat menarik untuk dikaji menggunakan kajian psikologi.

Supaya masalah yang ada dalam penelitian tidak menimbulkan keaburan serta mengarahkan penelitian ini agar efektif dan inisiatif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah penelitian ini adalah perjuangan perempuan dan bentuk kepribadian dalam mengendalikan tingkahlaku dalam menyikapi kehidupan yang terdapat dalam novel tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana psikologi wanita pada tokoh utama dalam Novel *Meniti Langkah* karya Sutri Yaningsih Manik?; (2) bagaimana psikologi kepribadian pada tokoh utama dalam Novel *Meniti Langkah* karya Sutri Yaningsih Manik?; (3) adanya kaitan antara fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri, dan aktualisasi diri pada teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow tokoh utama novel *Meniti Langkah* karya Sutri Yaningsih Manik?; dan (4) bagaimanakah pembelajaran Novel *Meniti Langkah* karya Sutri Yaningsih Manik?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) psikologi wanita pada tokoh utama dalam novel *Meniti Langkah* karya Sutri Yaningsih Manik; (2) psikologi kepribadian pada tokoh utama dalam novel *Meniti Langkah* karya Sutri Yaningsih Manik; (3) kaitan antara fisiologis - rasa aman - cinta dan memiliki - harga diri - aktualisasi diri pada teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow tokoh utama novel *Meniti Langkah* karya Sutri Yaningsih Manik; dan (4) pembelajaran novel *Meniti Langkah* karya Sutri Yaningsih Manik di Tingkat SMA.

Teori psikologi kepribadian melahirkan konsep-konsep seperti dinamika pengaturan tingkahlaku, pola tingkahlaku, model tingkahlaku, dan perkembangan tingkahlaku. Sasaran utama psikologi kepribadian adalah memperoleh informasi mengenai tingkahlaku manusia. Karya-karya sastra, sejarah, dan agama bisa memberikan informasi berharga mengenai tingkahlaku manusia.

Freud berpendapat bahwa insting atau dorongan-dorongan psikologi yang muncul tanpa dipelajari adalah sumber utama energy psikis. Berdasarkan pada pemikiran itu Freud berpendapat, bahwa energi psikis dapat dipindahkan ke energi

filosofis dan sebaliknya. Jembatan antara energi dan kebutuhan dengan kepribadian ialah Das Es (the id) dengan insting-instingnya (Suryabrata, 2014: 128). Penulis menggunakan teori kepribadian Sigmund Freud dan Abraham Maslow.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah novel *Meniti Langkah* karya Sutri Yaningsih Manik tahun 2013. Instrumen penelitian ini adalah peneliti yang dibantu dengan buku pencatat, kartu data, dan data yang lengkap dengan alat tulisnya, buku teori pengajaran sastra di SMA. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan novel meliputi: (1) psikologi kepribadian tokoh utama; (2) psikologi wanita pada tokoh utama; (3) kaitan antara fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri, dan aktualisasi diri; dan (4) pembelajaran novel *Meniti Langkah* Karya Sutri Yaningsih Manik pendekatan psikologi sastra dan pembelajaran di kelas XI SMA. Hasil penelitian dan pembahasan novel *Meniti Langkah* karya Sutri Yaningsih Manik dijelaskan sebagai berikut.

1. Psikologi kepribadian tokoh utama

Kepribadian tokoh utama tentang seorang wanita dari Batak, yang bernama Sutri Yaningsih Manik. Sutri adalah anak pertama dari lima bersaudara, mereka berlima memiliki sifat yang berbeda-beda dengan keunikan masing-masing, namun ada satu sifat yang sama yaitu sifat pemberani. Sifat ini muncul karena darah Batak pada diri mereka yang memang terkenal pemberani, tegas, dan keras. Papah mendidik dengan kelembutan dan kasih sayang sejak masih kecil, dan semasa dia sehat. Sedangkan mamah, tergolong ibu yang keras dan galak dalam mendidik. Mamah mendidik dengan keras adalah untuk menjadikan

kami berlima sebagai anak-anak yang kuat, tangguh, dan tidak gampang menyerah.

Kisah selanjutnya, di novel *Meniti Langkah* berkisah tentang nasib yang kurang baik yang dia alami ketika papahnya tumbang oleh penyakit stroke. Suatu malam saat aku berusia 11 tahun, Sutri mengalami demam tinggi dan terus manis keras. Malam itu juga, aku di bawa ke salah satu klinik 24 jam yang jaraknya kurang lebih tiga kilometer dari rumah, di usia yang semuda ini tekanan darah ku 160/110. Pada suatu pagi waktu menunjukkan pukul 00.30, kondisi Sutri yang tidak berhenti muntah, ngompol dan akupun sulit untuk berkomunikasi. Akhirnya, aku di bawa ke Rumah Sakit dengan menggunakan ambulans dan langsung di masuk ke ruang ICU (Intensive Care Unit) dan dokter langsung mengambil tindakan dengan sudah dilakukannya CT-scan dan hasilnya pembuluh darah di otak kanan pecah. Tak lama kemudia akhirnya setelah menyelesaikan aminitrasi Sutri dipindahkan ke ruang high care unit atau HCU.

Novel *Meniti Langkah* ini mengandung nilai psikologi yang dapat dimanfaatkan bagi pembacanya. Nilai yang dapat kita ambil manfaatnya yaitu nilai psikologi kepribadian dan psikologi wanita dari tokoh Sutri yang terkandung pada novel tersebut. Pembaca dapat memanfaatkan novel *Meniti Langkah* untuk diambil nilai psikologinya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan diterapkan pada pembelajaran bagi siswa.

Sutri Yaningsih Manik adalah seorang pengarang novel yang berjudul *Meniti Langkah*, dia adalah penderita stroke muda saat usianya masih belasan tahun. Penyakit stroke ini di derita akibat turunan dari ayahnya. Sebelum terkena penyakit stroke dia adalah seorang wanita yang tangguh dalam menghadapi segala masalah dalam hidupnya. Tapi kini berbanding terbalik ketika strok menggerogoti tubuhnya. Strok membuat Sutri tidak bisa melakukan aktifitas lagi seperti semula. Pagi itu penyakit stroke kembali lagi kepadanya hingga dia harus dirawat di Rumah Sakit karena pembuluh darahnya pecah dan dia tidak sadarkan diri selama 10 hari di ruang high care unit atau HCU.

Selama dia tidak sadarkan diri dia dijenguk oleh saudara-saudaranya dan juga sahabat-sahabat tercinta, banyak doa yang mengalir untuk kesembuhan Sutri. Di alam bawah sadarnya dia mendengar doa-doa dari orang-orang yang dia cintai, dan itu yang membuat Sutri kuat untuk menghadapi penyakitnya. Hingga akhirnya pada hari ke 10 Sutri sadar dan itu membuat keluarganya merasa senang. Setelah pulang dari Rumah Sakit Sutri tetap menjalani rawat jalan dan pergi ke pengobatan alternatif, semangat Sutri untuk kesembuhan penyakitnya sangat kuat. Hikmah yang dapat diambil setelah dia sakit adalah bahwa kita harus menjalani hidup sehat, tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, yang lebih penting adalah bahwa kita harus sabar dan ikhlas dalam menjalani setiap permasalahan hidup yang kita alami, karena Tuhan tidak akan memberikan cobaan melebihi batas kemampuan para umatnya.

Sutri memberikan dorongan dan motivasi kepada para pembaca agar menjalani hidup sehat dan semangat dalam menjalani cobaan yang Tuhan berikan kepada hambanya. Dan buat para penderita stroke tetap semangat dan tidak putus asa dalam menjalani hidupnya. Kepribadian tokoh utama novel Meniti Langkah karya Sutri Yaningsih Manik meliputi Psikologi Kepribadian id (aspek biologis kepribadian) ego (aspek psikologis kepribadian) dan superego (aspek sosiologis kepribadian)

2. Psikologi wanita pada tokoh utama

Kepribadian wanita pada diri Sutri mampu menyelesaikan berbagai masalahnya dengan baik. Setelah pulang dari rumah sakit Sutri menjalani berbagai pengobatan di klinik akupuntur dan terapi pijat. Namun, sebelum sakit Sutri juga berprestasi saat dia masih bekerja di radio, karena selalu ada salah satu orang yang selalu ada untuknya. Dengan cinta dan kasih mendorong Sutri untuk melakukan hubungan afektif atau hubungan emosional dengan orang lain. Sutri tidak ingin mengecewakan orang yang ada disekitarnya. Suntikan kepribadian yang kuat Sutri dapatkan dari keluarga, dan sahabatnya. Sutri akan memberikan yang terbaik untuk semuanya. Wanita hakekatnya lebih bersifat

sosial. Hal ini dapat dijelaskan sesuai dengan kodrat alaminya, dan disebabkan oleh banyak mengalami duka-derita lahir batin, wanita lebih banyak tertarik kepada kehidupan orang lain, terutama pada penderitaan orang lain.

3. Kaitan antara fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri, dan aktualisasi diri

Kaitan antara kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri dan aktualisasi diri merupakan kerja dari suatu kesatuan dan bukan bagian yang terpisah. Tingkah laku manusia lebih ditentukan oleh kecenderungan individu untuk mencapai tujuan agar kehidupan si individu lebih berbahagia dan sekaligus memuaskan.

4. Pembelajaran novel Meniti Langkah Karya Sutri Yaningsih Manik pendekatan psikologi sastra dan pembelajaran di kelas XI SMA

Data yang digunakan sebagai acuan pembahasan pembelajaran sastra novel Meniti Langkah karya Sutri Yaningsih Manik dan pembelajarannya di kelas XI SMA berupa komponen pembelajaran sastra di SMA yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran sastra, langkah-langkah pembelajaran sastra, alokasi waktu pembelajaran, sumber pembelajaran sastra, dan evaluasi pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra novel Meniti Langkah di SMA difokuskan pada aspek psikologi kepribadian tokoh utama.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan novel Meniti Langkah karya Sutri Yaningsih Manik, dapat disimpulkan: (1) Psikologi kepribadian, Ego dalam diri tokoh Sutri berkembang menjadi superego ketika Sutri mengetahui dirinya mengidap penyakit stroke. Ego dalam diri tokoh Ononk berkembang menjadi superego ketika Ononk mengetahui bahwa Sutri mengidap penyakit stroke, tetapi dengan setia Ononk menemani Sutri saat suka dan duka; (2) Psikologi Wanita teori bertingkat dari Abraham Maslow yaitu: 1) kebutuhan fisiologis: Sutri berusaha

memenuhi kebutuhan papan, pangan, dan sandang; 2) kebutuhan rasa aman: Sutri merasakan keamanan, ketentraman, kepastian, dan kesesuaian dengan lingkungannya; 3) kebutuhan akan rasa dicintai dan rasa memiliki: Sutri mendapatkan hubungan cinta dengan Ononk dan teman-temannya; 4) kebutuhan rasa harga: Sutri merasa lebih percaya diri, merasa kuat, merasa mampu dan merasa berguna; 5) kebutuhan aktualisasi diri: Sutri menjadi seorang yang sangat dicintai oleh Ononk; (3) Kaitan antara fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri, dan aktualisasi diri berdasarkan pada teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow tokoh utama dalam novel *Meniti Langkah* karya Sutri Yaningsih Manik adalah Sutri berusaha memenuhi kebutuhan aktualisasi diri agar hidupnya lebih baik. Sutri berusaha memenuhi kebutuhan papan, pangan, dan sandang; dan (4) pembelajaran sastra novel *Meniti Langkah* karya Sutri Yaningsih Manik di SMA, pembelajaran sastranya berdasarkan pada strandar kompetensi memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemah dengan kompetensi dasar nomor 7.2: menganalisis unsur-unsur ekstrinsik novel Indonesia atau novel terjemah.

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut: penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat dan kecintaan peserta didik pada dunia sastra dan dapat dijadikan acuan bagi pembaca dalam memperkaya khasanah sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*.
- Kartono, Kartini. 2006. *Psikologi Wanita*. Bandung: Mandar Maju.
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor.
- Suryabrata, Suwandi. 2014. *Psikologi kepribadian*. Jakarta: Grafindo Persada
- Yaningsih, Sutri Manik. 2013. *Meniti Langkah*. Jakarta: Kompas Gramedia.